

MATERI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB
BAHJATUL WASAIL KARYA SYEKH NAWAWI
AL BANTANI AL JAWI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

AKMALUDIN
NIM. 2021 211 008

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

2016

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	
NO. KLASIFIKASI :	PAT 17-511 AKM m
NO. INDEKS :	1721 511

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AKMALUDIN

NIM : 2021 211 008

Jurusan : Tarbiyah PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Materi Pendidikan Akhlak dalam Kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Pekalongan, Juni 2016

Yang Menyatakan



AKMALUDIN
NIM. 2021 211 008

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.
Jl. Wr. Supratman Gg. 13/18
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Akmaludin

Pekalongan, 24 Mei 2016

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : AKMALUDIN

NIM : 2021 211 008

Judul : **MATERI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB
BAHJATUL WASAIL KARYA SYEKH NAWAWI AL
BANTANI AL JAWI**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.

NIP. 197009112001121003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412572 Fax. 423418

E-mail : stainpkl@telkomnet stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : AKMALUDIN

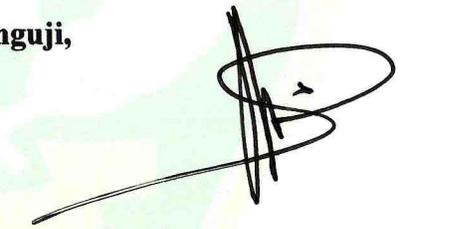
Nim : 2021 211 008

Judul : **MATERI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB
BAHJATUL WASAIL KARYA SYEKH NAWAWI AL
BANTANI AL JAWI**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 1 Juni 2016 dan dinyatakan berhasil
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Drs. H. Ismail, M.Ag.
Ketua


H. Muhandis Azzuhri, Lc. M.A.
Anggota

Pekalongan, Juni 2016



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 19710815 1998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Moh. Kahudin) dan (Ibu Komariyah) yang telah memberikan kasih sayangnya dan do'anya.
2. Romo Kyai Abdul Hadi yang telah mendidik, membimbing dan mendoakan serta dewan asatidz dan asatidzah Pon-Pes Al-Hadi Min Aswaja.
3. Bapak Ust. Asri Ikhwanudin selaku pengajar kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi.
4. Adik tersayang (Citra Dwi Saputri) terimakasih atas dukungan dan do'anya.
5. Semua teman-teman santri Pon-Pes Al-Hadi min Aswaja khususnya angkatan 2011 (Abdul Jabbar, Nasrul Kamal, M. Asfihan, Syifaul Manan, Mufty Sobrun Jamil, Moh. Abdurrohimi, Sofiyudin serta adik-adik kelasku yang saya sayangi dan saya banggakan.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2011 STAIN Pekalongan khususnya kelas RS L jurusan Tarbiyah Prodi PAI.
7. Dosen pembimbing (Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Almamater tercinta kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, sebagai tempat menimba ilmuku yang saya banggakan.

9. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

MOTO

روي عن الترمذی عن أبي هريرة قال النبي صل الله عليه وسلم من سلك طريقا
يلتمس فيه علما سهل الله له طريقا إلى الجنة

*Artinya: "Barang siapa yang menempuh jalan ilmu, maka Allah SWT akan
memudahkan jalan baginya menuju surga".*

(HR. At-Tirmidzi dari Abu Hurairah)

ABSTRAK

Akmaludin. 2016. “ *Materi Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Bahjatul Wasail Karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi* ”. Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, STAIN Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathudin, MA.

Kata Kunci: Materi Pendidikan Akhlak, Kitab Bahjatul Wasail

Pendidikan akhlak merupakan hal yang esensial dalam ajaran Islam. Begitu penting kedudukan akhlak bagi seseorang, apabila akhlak seseorang itu telah tiada, maka eksistensi orang itu pun telah tiada pula. Oleh sebab itu, pendidikan akhlak tidak hanya di ajarkan di pendidikan formal saja, akan tetapi pendidikan akhlak juga di ajarkan di pendidikan non formal seperti pesantren. Pendidikan akhlak diajarkan kepada santri melalui kajian kitab. Salah satunya adalah kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi.

Rumusan masalah yang di bahas dalam skripsi ini adalah tentang bagaimana materi pendidikan akhlak dalam kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi dan bagaimana relevansi materi pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi dengan kehidupan sekarang. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui materi pendidikan akhlak dalam kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi. Kemudian untuk mendeskripsikan materi pendidikan akhlak dalam kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi. Sedangkan kegunaannya yaitu untuk menambah wawasan keilmuan dalam materi pendidikan akhlak menurut kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi serta sebagai modal pengetahuan dalam hal kemampuan yang ada atau sebagai sumbangan pemikiran bagi majunya ilmu pengetahuan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, sehingga memperoleh gambaran baru atau menguatkan. Jadi bentuk analisis ini merupakan penjelasan-penjelasan bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya. Dalam menganalisis data-data yang ada, penulis menggunakan analisa data kualitatif, karena penelitian ini bersifat kajian kepustakaan murni.

Adapun relevansi dengan kehidupan zaman sekarang bahwa materi yang ada dalam kitab Bahjatul Wasail sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pada zaman ini, bahkan materi tersebut telah di aplikasikan oleh masyarakat. Aplikasi hal itu bisa di cermati dari zaman sekarang yang boleh di katakan zaman edan, karena maraknya penyakit masyarakat (pekat) yang merajalela. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal ini harus diberikan suatu arahan terhadap masyarakat ataupun pegangan yang dapat di jadikan suatu pedoman bagi mereka, melalui materi akhlak yang terkandung dalam kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi.

KATA PENGANTAR

Bismillaah Arrohmaan Arrohiim,

Segala puji bagi Allah AWT yang telah melimpahkan karunia, nikmat, dan kasih sayang-Nya kepada kita. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Rosul kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya, serta orang-orang mukmin lainnya yang selalu berada dalam jalan-NYA.

Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan skripsi ini dengan judul “ Materi Pendidikan Akhlak dalam Kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi ”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1), Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari bantuan beberapa pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas segala saran, bimbingan, dan motivasinya kepada :

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memilihkan pembimbing dan menyetujui dimunaqosahkannya skripsi ini.
3. Musoffa Basyir, M.Ag., selaku Dosen wali

4. Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A., selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan membimbing secara seksama dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para dosen pengajar dan staf jurusan tarbiyah yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
6. Seluruh anggota yang telah memberikan dukungan moril, materil dan spiritual.
7. Orang-orang yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangsih keilmuan dan pengembangan pendidikan Indonesia serta dapat menjadi karya yang berguna bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya.

Pekalongan, Juni 2016

Penulis

AKMALUDIN
NIM. 2021 211 008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Penegasan Istilah dan Pembatasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II PENDIDIKAN AKHLAK	20
A. Pengertian Materi Pendidikan Akhlak	20
B. Macam-Macam Materi Pendidikan Akhlak	21
1. Akhlak Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	22
2. Akhlak Terhadap Sesama Manusia	25
3. Akhlak Terhadap Lingkungan	26
C. Tujuan Pendidikan Akhlak	37

BAB III	MATERI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB BAHJATUL WASAIL KARYA SYEKH NAWAWI AL BANTANI AL JAWI	
A.	Biografi Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi	42
B.	Setting Sosial	43
	1. Murid-Muridnya.....	45
	2. Karya-Karyanya	45
	3. Wafatnya	48
	4. Sinopsis Kitab	49
C.	Materi Pendidikan Akhlak dalam Kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi	50
	1. Menjaga Hati dan Anggota Badan	50
	2. Bentuk-Bentuk Ketaatan	51
	3. Kemaksiatan Seluruh Badan.....	55
BAB IV	ANALISIS HASIL PENELITIAN	57
A.	Analisis Materi Pendidikan Akhlak dalam Kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi	57
	1. Menjaga Hati dan Anggota Badan	58
	1) Ragu terhadap Allah SWT	58
	2) Merasa aman dari pembalasan Allah SWT.....	58
	3) Putus asa dari rahmat Allah SWT	59
	4) Sombong terhadap orang lain	59
	5) Riya'	59
	6) Kagum terhadap diri sendiri dalam hal ibadah	60
	7) Hasad	61
	8) Unek-unek jelek	62
	9) Sengaja selalu bermaksiat	62
	10) Pelit dalam zakat dan selainnya	62
	11) Buruk sangka baik terhadap Allah SWT maupun orang lain	63
	12) Menganggap ringan	64

2. Bentuk-Bentuk Ketaatan	64
1) Iman kepada Allah SWT	64
2) Yaqin	65
3) Ikhlas	65
4) Tawadhu' (Rendah Hati)	65
5) Nasihat terhadap orang Islam	65
6) Assakha'	66
7) Baik sangka	66
8) Mangagungkan tanda-tanda Allah SWT	66
9) Syukur terhadap nikmat Allah SWT	66
10) Sabar terhadap cobaan	67
11) Sabar dalam melakukan ketaatan	67
12) Sabar dalam meninggalkan maksiat	67
13) Mengharap rizqi dari Allah SWT	67
3. Kemaksiatan Seluruh Badan	70
1) Membangkang ayah dan ibu	70
2) Melarikan diri dari medan perang jihad	70
3) Memanjangkan kain celana ke bawah	70
4) Memutus tali persaudaraan/silatullahim	71
5) Menganiaya seseorang	71
B. Analisis Relevansi Materi Pendidikan Akhlak dalam Kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi dengan kehidupan sekarang	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN
Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran. Misalnya seseorang yang setiap malam minum-minuman keras, maka dengan sendirinya pada waktu tiap malam ia akan melakukan hal yang sama yaitu minum-minuman keras, hal tersebut terjadi karena dirinya sudah memiliki kebiasaan. Dalam hal ini tidak berarti bahwa pada saat melakukan perbuatan yang bersangkutan dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan, tidur atau gila. Pada saat yang bersangkutan melakukan suatu perbuatan ia tetap sehat akal pikirannya dan sadar. Oleh karena itu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam keadaan tidur, hilang ingatan, mabuk, atau perbuatan reflek seperti berkedip, tertawa dan sebagainya bukanlah perbuatan akhlak.¹

Masalah akhlak merupakan hal yang esensial dalam ajaran Islam. Begitu penting kedudukan akhlak bagi masyarakat, apabila akhlak masyarakat itu telah tiada, eksistensi masyarakat itupun telah tiada pula, karena jatuh bangun dan jatuh turunnya sebuah masyarakat tergantung sepenuhnya pada bagaimana akhlak yang mereka perbuat. Apabila akhlaknya baik, maka akan sejahteralah lahir dan batin masyarakat tersebut, sebaliknya

¹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : Rajawali Press, 2012), hlm. 5.

apabila akhlaknya buruk tidak dapat diragukan lagi akan rusak pula lahir dan batin masyarakat tersebut.

Dengan mengemukakan suatu literatur tentang akhlak tersebut menunjukkan bahwa keberadaan ilmu akhlak sebagai sebuah disiplin ilmu agama sudah sejajar dengan ilmu-ilmu keislaman lainnya, seperti tafsir, tauhid, fiqih, sejarah Islam dan lain-lain.

Pokok-pokok masalah yang dibahas dalam ilmu akhlak pada intinya adalah perbuatan manusia. Perbuatan tersebut selanjutnya ditentukan kriterianya apakah baik atau buruk.²

Hati nurani atau fitrah dalam bahasa Al-Qur'an memang dapat menjadi ukuran baik dan buruk karena manusia diciptakan oleh Allah SWT memiliki fitrah bertauhid, mengakui ke-Esaan-Nya (QS. Ar-Rum 30 : 30).

Karena fitrah itulah manusia cinta kepada kesucian dan selalu cenderung kepada kebenaran. Hati nuraninya selalu mendambakan dan merindukan kebenaran, ingin mengikuti ajaran-ajaran Tuhan, karena kebenaran itu tidak akan didapat kecuali dengan Allah sebagai kebenaran mutlak. Namun fitrah manusia tidak selalu terjamin dapat berfungsi dengan baik karena pengaruh dari luar, misalnya pengaruh pendidikan dan lingkungan. Fitrah hanyalah merupakan potensi dasar yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Betapa banyak manusia yang fitrahnya tertutup sehingga hati nuraninya tidak dapat lagi melihat kebenaran. Oleh sebab itu ukuran baik dan buruk tidak dapat diserahkan sepenuhnya hanya kepada hati nurani atau

² *Ibid*, hlm. 8-9.

fitrah manusia semata. Harus dikembalikan kepada penilaian syara'. Semua keputusan syara' tidak akan bertentangan dengan hati nurani manusia, karena keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu Allah SWT.³

Jadi semua perbuatan manusia yang baik maupun buruk adalah datangnya dari Allah SWT (*Khoirih wa syarrihi minallahi ta'ala*), tergantung pada diri manusia itu sendiri bagaimana Ia berikhtiar dalam memikirkan suatu perbuatan yang akan diperbuat.

Ajaran akhlak dalam Islam memperhatikan kenyataan hidup manusia. Meskipun manusia telah dinyatakan sebagai makhluk yang memiliki kelebihan dibanding makhluk-makhluk yang lain, tetapi manusia mempunyai kelemahan-kelemahan, memiliki kecenderungan manusiawi dan berbagai macam kebutuhan material dan spiritual. Dengan kelemahan-kelemahannya itu manusia sangat mungkin melakukan kesalahan-kesalahan dan pelanggaran.⁴

Dengan mengkaji pendidikan akhlak ini dapat menjadikan seseorang menjadi lebih baik dan utamanya berakhlakul karimah. Pendidikan akhlak tidak hanya diajarkan dalam pendidikan formal saja, atau hanya dalam mata pelajaran yang diajarkan di pendidikan formal. Akan tetapi pendidikan akhlak juga diajarkan di pendidikan non formal seperti pesantren. Pendidikan akhlak diajarkan kepada santri melalui kajian kitab. Salah satunya adalah kitab *Bahjatul Wasail* karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi.

³ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 1999), hlm. 4-5.

⁴ *Ibid*, hlm. 14

Dalam kitab tersebut mengandung pendidikan akhlak. Salah satu pendidikan akhlak yang ada dalam kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi adalah Menjaga hati dari maksiat hukumnya wajib bagi setiap muslim.

Adapun maksiat hati di antaranya adalah ragu terhadap Allah SWT, merasa aman terhadap siksa-Nya, putus asa terhadap rahmat-Nya, takabbur terhadap hamba Allah SWT, riya, berbangga diri dalam taat kepada Allah SWT, hasud (dengki), unek-unek yang buruk terhadap hamba Allah SWT.

Sebagian dari maksiat hati adalah menetapkan 'azam untuk melanggengkan maksiat terhadap Allah SWT. Kemudian bakhil (pelit) dalam zakat, su'udhon kepada Allah dan kepada makhluk Allah, meremehkan suatu yang diagungkan Allah baik berupa ketaatan, maksiat, al-qu'an, ilmu, surga dan neraka.⁵

Kitab Bahjatul Wasail yang berisi tentang pendidikan akhlak tersebut dapat menjadi sumber maupun tolak ukur seseorang dalam berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk itulah, maka penelitian dengan judul Materi Pendidikan Akhlak dalam Kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi adalah untuk mengkaji bagaimana materi pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab tersebut. Kitab tersebut dipilih karena Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi adalah seorang ulama Indonesia terkenal yang khazanah pemikirannya perlu dilestarikan, kitab tersebut memuat butir-butir akhlak baik mengenai

⁵ Asy-Syekh Muhammad Nawawi Asy-Syafi'i Al-Qodiri, *Syarah Bahjatul Wasail*, (Indonesia : Daru Ihya Al-Kitabi Al-'Arobiyyah, tt), hlm. 31-32.

akhlak *bathiniyah* maupun akhlak *dhohiriyah*, seperti menjaga hati dan anggota badan dari melakukan perbuatan maksiat yang di antaranya ragu terhadap Allah SWT, merasa aman dari pembalasan Allah SWT, putus asa dari rahmat Allah SWT dan lain-lain. Kemudian ingin mengetahui materi pendidikan akhlak dalam kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana materi pendidikan akhlak dalam kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi ?
2. Bagaimana relevansi materi pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi dengan kehidupan sekarang ?

C. Penegasan Istilah dan Pembatasan Masalah

1. Penegasan Istilah

Untuk dapat mengetahui dan memahami serta jelas inti masalah yang dibahas maka perlu adanya penegasan istilah mengenai judul :

- 1) Materi adalah sesuatu yang menjadi bahan untuk dibicarakan.⁶
- 2) Pendidikan akhlak dapat dimaknai sebagai latihan mental dan fisik.

Latihan tersebut dapat menghasilkan manusia yang berbudaya tinggi



⁶ Pius Abdillah, Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Arloka, tanpa tahun), hlm. 488.

untuk melaksanakan tugas kewajiban dan juga rasa tanggung jawab selaku hamba Allah.⁷

- 3) Kitab Bahjatul Wasail adalah karya ulama besar Abu 'Abd Mu'thi Muhammad bin An Nawawi Al Jawi. Kitab ini merupakan komentar dari kitab "Masail" karya As-Sayyid Ahmad bin Zain Al-Habsyi.

Jadi yang dimaksud judul ini secara keseluruhan adalah bermaksud mengadakan kajian pustaka terhadap materi pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi.

2. Pembatasan Masalah

Dalam kitab Kitab Bahjatul Wasail adalah karya ulama besar Abu 'Abd Mu'thi Muhammad bin An Nawawi Al Jawi yang memuat tiga bidang ilmu: Ushuluddin, Fiqih dan Akhlak (tasawuf).

Dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan masalah, bahwa penelitian ini ruang lingkupnya adalah materi pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi.

Jadi, ilmu atau materi pendidikan yang di ambil adalah mengenai ilmu akhlaknya. Mengambil penelitian tentang ilmu akhlak dalam kitab tersebut karena terkait penulis masih belajar dalam menggulati Ilmu Pendidikan Agama Islam. Di samping itu, karena bagi umat manusia harus

⁷ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta : Rajawali Press, 2012), hlm. 67.

selalu di beri pengertian maupun pemahaman mengenai akhlak, agar bisa membedakan akhlak yang baik dan akhlak yang buruk, sehingga dapat mengaplikasikan perbuatan-perbuatan yang dinilai baik.

D. Tujuan Penelitian

Berangkat dari formulasi rumusan masalah diatas, maka ada beberapa hal mendasar yang menjadi tujuan dari pembahasan skripsi ini yaitu :

1. Untuk mengetahui materi pendidikan akhlak dalam kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi.
2. Untuk mendeskripsikan materi pendidikan akhlak dalam kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penulisan skripsi ini, penulis tidak hanya ingin mencapai tujuan semata, akan tetapi diharapkan ada manfaatnya baik bagi penulis maupun bagi pembaca. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini antara lain :

a. Secara Teoritis :

1. Untuk menambah wawasan keilmuan dalam materi pendidikan akhlak menurut kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi serta sebagai modal pengetahuan dalam hal kemampuan yang ada atau sebagai sumbangan pemikiran bagi majunya ilmu pengetahuan.

2. Untuk memperkaya pengetahuan dan khazanah kepustakaan sebagai literatur pustaka.

b. Secara Praktis :

1. Untuk menarik minat peneliti lain dalam mengembangkan penelitian lanjut mengenai masalah-masalah yang sama atau serupa sehingga akan memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi perkembangan pengetahuan.
2. Dapat dijadikan pedoman untuk mengembangkan materi akhlak yang baik bagi diri sendiri.

F. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Kata pendidikan / education dengan lafal ini terhitung baru dalam bahasa-bahasa Eropa. Karena sebelum tahun 1527 M dalam kamus Prancis belum ditemukan kata tersebut. Kemudian orang-orang yang concern terhadap permasalahan-permasalahan humanisme pada masa renaissance menukil kata education dari bahasa latin. Dalam bahasa latin, kata education digunakan untuk menunjukkan tentang perawatan terhadap tumbuh-tumbuhan, binatang dan makanan serta untuk menunjukkan pembinaan terhadap manusia tanpa adanya pembedaan antara hal-hal tersebut.⁸

⁸ *Ibid*, hlm. 22.

Dalam bahasa Arab dan nash-nash Islam (Al-Qur'an dan As-Sunnah) bahwa pendidikan adalah sebuah sistem sosial yang menetapkan pengaruh adanya efektif dari keluarga dan sekolah dalam membentuk generasi muda dari aspek jasmani, akal dan akhlak. Sehingga dengan pendidikan tersebut seseorang mampu hidup dengan baik dalam lingkungannya. Oleh karena itu tarbiyah / pendidikan merupakan proses yang bersifat menyeluruh untuk membuat seseorang mampu menyesuaikan dengan budaya lingkungannya.⁹ Setelah membicarakan tentang kata tarbiyah / pendidikan sekarang akan menerangkan maksud dari kata khuluqiyah '*akhlaq*' atau lazim disebut dengan moral.

Menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluuqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at. Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. *Khuluq* merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh. Dalam bahasa Yunani pengertian *khuluq* ini disamakan dengan kata *ethicos* atau *ethos*, artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika.¹⁰

Kata *khuluq* (bentuk mufrod dari akhlak) ini berasal dari fi'il madhi *khalaqa* yang dapat mempunyai bermacam-macam arti tergantung pada mashdar yang digunakan. Ada kata arab seakar dengan kata *al-*

⁹ *Ibid*, hlm. 25.

¹⁰ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2007), hlm. 2-3.

khuluq ini dengan perbedaan makna. Namun karena ada kesamaan akar kata, maka berbagai makna tersebut saling berhubungan. Diantaranya adalah kata al-khalq artinya ciptaan. Dalam bahasa Arab kata al-khalq artinya menciptakan sesuatu tanpa didahului oleh sebuah contoh, atau dengan kata lain menciptakan sesuatu dari tiada.¹¹

Secara terminologis (ishthilahan) definisi akhlaq menurut Imam al-Ghazali yaitu :

هَيْئَةٌ رَاسِخَةٌ فِي النَّفْسِ تَصْدُرُ عَنْهَا الْأَفْعَالُ بِيَسْرٍ وَسُهُولَةٍ
مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُويَةٍ.

“ Akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam ijwa yang mendorong perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran “.¹²

Jadi, akhlak merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku dan perbuatan.¹³

Yang dimaksud dengan akhlak (moral) adalah sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. Karakteristik-karakteristik ini membentuk kerangka psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai dengan dirinya dan nilai yang cocok dengan dirinya dalam kondisi yang berbeda-beda.¹⁴

¹¹ Nur Hidayat, *Akhlaq Tasawuf*, (Yogyakarta : Ombak, 2013), hlm. 1-2.

¹² Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulum Ad-Din*, Beirut: Dar Al-Ma'rifah, Jilid III, hlm. 53.

¹³ Rosihon Anwar, *Akhlaq Tasawuf*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), hlm. 13-14.

¹⁴ Ali Halim Mahmud, *Op. Cit.*, hlm. 26-27.



Kitab Bahjatul Wasail adalah karya ulama besar Abu ‘Abd Mu’thi Muhammad bin An-Nawawi Al Bantani Al Jawi. Kitab ini merupakan komentar dari kitab “Masail” karya As-Sayyid Ahmad bin Zain Al-Habsyi yang memuat tiga bidang ilmu: Ushuluddin, Fiqih dan Akhlak (tasawuf). Maka kitab ini berisi penjelasan tiga permasalahan tersebut, mengenai rukun Islam, pokok-pokok keimanan, ibadah yang meliputi sholat, puasa, zakat, haji dan mengenai akhlak (tasawuf) meliputi memelihara hati dan anggota tubuh yang disertai nash al-qur’an dan al-hadits.

Selain teori-teori diatas, penulis juga mengkaji skripsi-skripsi mahasiswa STAIN Pekalongan, seperti karya :

- 1) Uswatun Hasanah yang berjudul “ Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al Qur’an Surat Al Baqarah Ayat 263 ” menjelaskan bahwa akhlak adalah berbicara sopan dan memaafkan orang lain. Meskipun ayat tersebut ditujukan kepada para pemberi dan peminta, namun menurut penulis berbicara sopan dan memaafkan orang lain dalam ayat tersebut berlaku untuk semua elemen masyarakat.¹⁵
- 2) Five Indah Nursohah yang berjudul “ Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel “Ranah 3 Warna” Karya A. Fuadi ” menjelaskan bahwa keberadaan Novel “Ranah 3 Warna” sebagai salah satu contoh karya sastra yang sarat akan muatan-muatan

¹⁵ Uswatun Hasanah, (Jurusan Tarbiyah 2013), *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al Qur’an Surat Al Baqarah Ayat 263*, Skripsi STAIN Pekalongan 2013

tentang nilai-nilai pendidikan karakter (sabar, tanggung jawab, syukur, kerja keras, dan sebagainya) dirasa sangat diperlukan bagi kita semua khususnya dalam dunia pendidikan pada umumnya.¹⁶

Dalam kedua skripsi terdahulu diatas terdapat perbedaan diantaranya yaitu :

- a. Pada skripsi pertama menggunakan metode *content analysis* (teknik analisis), yaitu proses analisis terhadap makna dan kandungan yang ada pada teks, buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi, sehingga akan memperoleh kesimpulan yang sebenarnya. Sedangkan skripsi kedua menggunakan metode dokumentasi (tenik pengumpulan data) yaitu dengan melakukan penelitian terhadap literatur yang berhubungan dengan masalah yang dikaji, membaca, mempelajari serta menganalisis dari data yang ada dan berkaitan dengan pembahasan masalah untuk kemudian data-data tersebut dikumpulkan dengan mengelompokkan pada pokok-pokok pembahasan sesuai dengan sifatnya guna mempermudah dalam proses analisis data.
- b. Dalam isi kedua skripsi diatas terdapat perbedaan yaitu pada skripsi pertama menjelaskan tentang berbicara sopan dan memaafkan orang lain. Sedangkan skripsi kedua menjelaskan

¹⁶ Five Indah Nursoabah, (Jurusan Tarbiyah 2013), *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel "Ranah 3 Warna" Karya A. Fuadi*, Skripsi STAIN Pekalongan 2013

nilai-nilai pendidikan karakter (sabar, tanggung jawab, syukur, kerja keras, dan sebagainya).

- c. Pada skripsi pertama terdapat temuan yaitu manusia dalam kehidupan sehari-hari sudah dipastikan berinteraksi dengan orang lain yang mana orang-orang yang ada disekitar kita memiliki sifat yang berbeda, ada yang berperilaku terpuji (akhlak mahmudah) dan ada pula yang berperilaku tercela (akhlak madzmumah) sehingga dalam interaksi tersebut terkadang menimbulkan kemaslahatan dan kemadharatan. Sedangkan pada skripsi kedua yaitu suatu masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan bisa disebabkan oleh banyak hal, salah satunya berkurangnya kekokohan tiang bangsa yaitu generasi muda. Sekarang ini banyak generasi muda yang salah dalam pergaulan, mereka bisa menguasai teknologi modern namun disalahgunakan dalam penggunaannya.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir gambaran pola hubungan antar variabel kerangka pemikiran aktual yang digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.¹⁷

Berdasarkan tinjauan teoritis diatas, maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa materi pendidikan akhlak dalam kitab Bahjatul

¹⁷ Moh. Muslih, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah program Studi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan Press, 2013), hlm. 15.

Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi adalah suatu bahan ajar yang dapat diaplikasikan dalam membersihkan hati dari sifat-sifat tercela dan membentuk kepribadian yang beradab (akhlaqul karimah), sehingga dengan menerapkan materi pendidikan akhlak dari kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi diharapkan dapat membentuk akhlak dan adab atau sopan santun. Hal ini menjadi kebutuhan fundamental untuk membendung krisis moral atau akhlak yang dialami manusia akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta modernisasi yang dibawa oleh negara-negara Barat.

G. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisa yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.¹⁸

Jenis penelitian ini adalah studi pustaka (*Library Research*) yaitu penelitian dilakukan dengan membaca, memahami, menelaah dan memperbandingkan data-data dan dikelompokkan sesuai sifatnya yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruangan perpustakaan.¹⁹

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 6.

¹⁹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 8.



2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, sehingga memperoleh gambaran baru atau menguatkan. Jadi bentuk analisis ini merupakan penjelasan-penjelasan bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.²⁰

Obyek penelitian ini adalah berupa buku-buku, serta tulisan lain yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

3. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²¹ Adapun data-data yang diambil dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan materi pendidikan akhlak dalam kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi baik melalui sumber primer maupun sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sebagai sumber data primer disini adalah sumber data utama yang akan dikaji yang berkaitan dengan permasalahan dalam penulisan proposal penelitian ini. Untuk itu buku yang akan

²⁰ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 106.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 114.

digunakan sebagai sumber data primer adalah kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berisi data-data yang bersifat mendukung. Yang menjadi data sekunder adalah buku-buku dan bahan-bahan bacaan serta sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini. Dengan adanya data sekunder akan lebih memudahkan penulis untuk mengembangkan pokok permasalahan dan menyelesaikan tugas penelitian.

Adapun data-data sekunder yang penulis ambil antara lain :

- a. Buku karya Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A., dengan judul *Akhlak Tasawuf*.
- b. Buku karya Prof. DR. Ahmad Amin, dengan judul *Etika (Ilmu Akhlak)*.
- c. Buku karya Drs. M. Yatimin Abdullah, M.A., dengan judul *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*.
- d. Buku karya Prof. Dr. Rosihon Anwar, M.Ag., dengan judul *Akhlak Tasawuf*.

4. Metode Pengumpulan Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif, maka pengumpulan data dilakukan dengan metode

penelusuran kepustakaan. Metode penelusuran kepustakaan adalah dengan jalan melakukan penelitian terhadap sumber-sumber tertulis.²²

Oleh karenanya dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha menelaah literatur yang berhubungan dengan materi pendidikan akhlak dalam kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi.

5. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data-data yang ada, penulis menggunakan analisa data kualitatif, karena penelitian ini bersifat kajian kepustakaan murni. Analisa yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Analisa Deskriptif

Yaitu menganalisis dan mengkaji fakta secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.²³

b. *Content Analysis* (Kajian Isi)

Yaitu analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Kajian ini juga berarti suatu teknik yang digunakan untuk menarik suatu kesimpulan melalui usaha menentukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis.²⁴

Dari adanya pernyataan tersebut diatas, maka diharapkan akan dapat menganalisa semua data yang dapat menjadi rujukan dalam

²² Prayeto Irawan, *Logika dan Penelusuran Penelitian*, (Jakarta : STIA-LAN Press, 1999), hlm. 65.

²³ Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 6.

²⁴ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rekreasi, 1998), hlm. 49.

penelitian materi pendidikan akhlak dalam kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi.

6. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi adalah suatu cara menyusun dan mengolah hasil penelitian dari data dan bahan-bahan yang disusun menurut urutan tertentu sehingga menjadi kerangka skripsi.

Pada bagian awal memuat halaman sampul luar, halaman sampul judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, datar isi.

Pada bagian inti terdiri dari lima bab meliputi :

BAB I : berisi Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan/Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Pendidikan Akhlak yang meliputi : Pengertian materi Pendidikan Akhlak, Macam-macam materi Pendidikan Akhlak, Tujuan Pendidikan Akhlak.

BAB III : berisi tentang biografi Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi, setting sosial dan materi pendidikan akhlak dalam kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi.

BAB IV : berisi tentang analisis materi pendidikan akhlak dalam kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi yang

meliputi analisa materi pendidikan akhlak dalam kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi.

BAB V : berisi tentang Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Materi pendidikan akhlak dalam kitab Bahjatul Wasail terdapat tiga bagian, diantaranya yang pertama menjaga hati dan anggota badan, yang kedua bentuk-bentuk ketaatan, dan yang ketiga kemaksiatan seluruh badan. secara khusus meliputi akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap Rasulullah SAW, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak dalam keluarga dan akhlak bermasyarakat.
2. Relevansi dengan kehidupan zaman sekarang bahwa materi yang ada dalam kitab Bahjatul Wasail sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pada zaman ini, bahkan materi tersebut telah di aplikasikan oleh masyarakat. Aplikasi hal itu bisa di cermati dari zaman sekarang yang boleh di katakan zaman edan, karena maraknya penyakit masyarakat (pekat) yang merajalela. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal ini harus diberikan suatu arahan terhadap masyarakat ataupun pegangan yang dapat di jadikan suatu pedoman bagi mereka. Adapun arahan atau pegangan yang diberikan kepada mereka yaitu untuk bisa kembali pada norma-norma agama. Salah satu di antara kajian norma-norma agama adalah materi akhlak yang terkandung dalam kitab Bahjatul Wasail karya Syekh Nawawi Al Bantani Al Jawi.

D. Saran-saran

1. Penulis menyarankan kepada penulis selanjutnya yang akan membahas tentang materi pendidikan akhlak dalam kajian kitab agar lebih intens, agar melengkapi atau menyempurnakan tulisan ini.
2. Perlu adanya pengarahan ataupun pegangan secara maksimal lagi, agar dapat membina dan membangun akhlak manusia lebih baik serta menumbuhkan kesadaran baginya.
3. Penulis menyadari sepenuhnya segala keterbatasan dan segala kekurangan yang ada. Meskipun penulis sudah berusaha dengan semaksimal mungkin, tentu saja penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik yang membangun dan saran siapapun juga akan selalu penulis terapkan demi kesempurnaannya dan akan penulis terima dengan lapang dada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta : Amzah
- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta : Rajawali Pers
- Ainususyama, Fadlil Yuni. 2009. *Pendidikan Akhlak*. PT Imtima
- Al Qodiry, Syaikh Muhammad Nawawi As-Syafi'iy. *Bahjatul Wasail*. Indonesia : Dar Ihya Al-Kitab Al-'Arabiyyah
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung : Pustaka Setia
- Anwar, Syaifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Baseth, Abdul. 2013. "Pendidikan Tasawuf Menurut Syekh Abdul Qodir Al-Jailani", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan : STAIN Pekalongan
- Farid, Syaikh Ahmad. 2006. *60 Biografi Ulama Salaf*. Jakarta : Pustaka Al Kautsar
- Hasanah, Uswatun. 2013. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah Ayat 263", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan : STAIN Pekalongan
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta : Ombak
- HS, Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- <https://id-id.facebook.com/notes/belajar-nahwu-shorof-tata-bahasa-arab-dan-bentuk-perubahan/riwayat-syaikh-nawawi-al-bantani-imam-masjidil-haram>
- Ilyas, Yunahar. 1999. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI)
- Irawan, Prayeto. 1999. *Logika dan Penelusuran Penelitian*. Jakarta : STIA-LAN Press
- La Sula, dkk. 1998. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta

- Mahjuddin. 2010. *Akhlak Tasawuf II*. Jakarta : Kalam Mulia
- Mahmud, Ali Halim. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta : Gema Insani Press
- Mahmud, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*. Jakarta : Amzah
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara
- Masyhuri, Aziz. 2008. *99 Kiai Kharismatik Indonesia*. Yogyakarta : Kutub
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Muhajir, Noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Rekreasi
- Muslih, Moh., dkk. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah program Studi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press
- Mustofa. 2014. *Akhlak Tasawuf*. Bandung : Pustaka Setia
- Nasution, Ahmad Bangun. 2013. *Akhlak Tasawuf : Pengenalan, Pemahaman, dan Pengaplikasiannya Disertai Biografi dan Tokoh-tokoh Sufi*. Jakarta : Rajawali Press
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta : Rajawali Press
- _____. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam I*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu
- _____. 2012. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta : Rajawali Pers
- Nurusobah, Five Indah. 2013. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel "Ranah 3 Warna" Karya A. Fuadi", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan : STAIN Pekalongan
- Rahmaniyah, Istighfarotur. 2010. *Pendidikan Etika*. Malang : UIN-Maliki Press
- Solehuddin, M. Sugeng. 2010. *Reinventing Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press
- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta

Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta :
Rajawali Press

Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif
Perubahan*. Jakarta : Bumi Aksara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : AKMALUDIN
Tempat Lahir : Pemalang
Tanggal Lahir : 21 Januari 1994
Agama : Islam
Alamat : Ds. Sambeng RT/RW: 08/03 Kecamatan Bantarbolang
Kabupaten Pemalang

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 03 Kalitorong : Lulus tahun 2005
2. SMP N 02 Randudongkal : Lulus tahun 2008
3. SMA PGRI 03 Randudongkal : Lulus tahun 2011
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah : Masuk tahun 2011

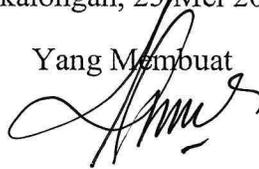
B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Moh. Kahudin
Pekerjaan : PNS
Agama : Islam
2. Nama Ibu : Komariyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Ds. Sambeng RT/RW: 08/03 Kecamatan
Bantarbolang Kabupaten Pemalang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk di pergunakan seperlunya.

Pekalongan, 25 Mei 2016

Yang Membuat



AKMALUDIN

NIM. 2021 211 008